

**HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN DENGAN KUALITAS TIDUR  
MAHASISWA SELAMA PENYUSUNAN SKRIPSI DI STIKES  
'AISYIAH YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Syarat Untuk  
Mendapatkan Gelar Sarjana Keperawatan  
Pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan  
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun Oleh :**

**ALBAR  
201010201039**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH  
YOGYAKARTA**

**2014**

THE CORRELATION BETWEEN ANXIETY AND SLEEP QUALITY  
DURING THESIS WRITING IN STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA'

HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN DENGAN  
KUALITAS TIDUR MAHASISWA SELAMA  
PENYUSUNAN SKRIPSI DI STIKES  
'AISYIYAH YOGYAKARTA'

NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

ALIJAH

201011701030

Telah di Bolehkan Pada Tanggal : 13 April 2025 : 8794

Pembimbing



Hidayat, S.Kep., Ns., MAN.

# HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN DENGAN KUALITAS TIDUR MAHASISWA SELAMA PENYUSUNAN SKRIPSI DI STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA'<sup>1</sup>

Albar<sup>2</sup>, Ruhyana<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Manfaat dapat menyelesaikan studinya Mahasiswa dinyatakan melalui penelitian dan menuliskannya dalam bentuk skripsi. Skripsi menjadi stresor terbesar bagi mahasiswa yang bisa menyebabkan kecemasan, yang kemudian dapat mempengaruhi kualitas tidur mahasiswa. Cemas dapat menyebabkan seseorang mencoba untuk tidur, namun selama siklus tidurnya sering terbangun atau terlalu banyak tidur. Cemas dapat berlanjut mempengaruhi kebiasaan tidur yang buruk.

**Tujuan Penelitian :** Diketuinya hubungan antara kecemasan dengan kualitas tidur mahasiswa selama penyusunan skripsi di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan pendekatan waktu cross sectional. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner kecemasan dan kualitas tidur mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling kuota. Analisa data menggunakan uji chi square.

**Hasil Penelitian :** Hasil penelitian ini, dengan taraf kesalahan 5% didapatkan nilai signficancy p sebesar 0,004 ( $<0,05$ ). Karena nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kecemasan dengan kualitas tidur mahasiswa selama penyusunan skripsi di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan antara kecemasan dengan kualitas tidur mahasiswa selama penyusunan skripsi di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

**Saran :** Bagi ilmu pengetahuan diharapkan dapat ditambahkan sebagai ilmu pengetahuan terkait dengan masalah kecemasan yang berhubungan dengan kualitas tidur, bagi mahasiswa diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terkait masalah pentingnya kualitas tidur agar tidak terjadi cemas, dan bagi peneliti lain diharapkan dapat meneliti faktor lain terkait masalah kecemasan dengan kualitas tidur mahasiswa.

Kata kunci : Kecemasan, kualitas tidur, mahasiswa, skripsi  
Kepustakaan : 18 buku (1989-2013), 4 website, 3 jurnal, 13 skripsi  
Jumlah halaman : xiii, 54 halaman, 9 lampiran

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Prgram Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

# THE CORRELATION BETWEEN ANXIETY AND SLEEP QUALITY DURING THESIS WRITING IN STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA'<sup>1</sup>

Albar<sup>2</sup>, Ruhyana<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background :**In order to finish their study, students must make a research and write a thesis about their research. Thesis becomes the biggest stressor for students which causes anxiety and disturbs students' sleep quality. Anxiety influence students sleep quality in which when they try to sleep, they wake up too much or even sleep too much. Anxiety can continue influence the quality of sleep into poorer condition.

**Objectives :**This research aims at finding out the relationship between anxiety and sleep quality during thesis writing in STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

**Research Method :**This research used correlational quantitative method using cross sectional time. The instrument of this research used anxiety and students' sleep quality questionnaire. Samples were taken by using quota sampling technique. Data analysis technique in this research is *ChiSquare* test.

**Research Result :**Based on the research result, with 5% of errors value, significance value of  $p = 0,004 (<0,05)$  is obtained. Due to  $p$  value of ( $p=0,005$ ),  $H_0$  is refused and  $H_a$  is accepted and based on recent result, it can be concluded that there is a significant correlation between anxiety and students' sleep quality during thesis writing in STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

**Conclusion :**There is correlation between anxiety and students' sleep quality during thesis writing in STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

**Suggestion :**It is hoped that this research can contribute to health science especially the correlation between anxiety and sleep quality. Moreover, it is hoped that students this research can contribute to health science related to the importance of sleep quality to avoid anxiety and also it is hoped that other researchers can make more researches on the correlation between anxiety and students' sleep quality.

Keywords : Anxiety, sleep quality, students, thesis

Bibliography : 18 books (1989-2013), 4 websites, 3 journals, 13 theses

Pages : xiii, 54 pages, 9 appendices

---

<sup>1</sup> Thesis Title

<sup>2</sup> Student of School Of Nursing 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of School of Nursing, 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

## A. LATAR BELAKANG

Beberapa perguruan tinggi di Indonesia banyak yang telah menerapkan aturan berkaitan dengan pembatasan batas masa studi pada mahasiswanya, aturan tersebut yang berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 Bab III tentang beban dan masa studi (pasal 5, ayat 1) yang menyatakan beban program studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 SKS dan sebanyak-banyaknya 160 SKS yang dijadwalkan untuk delapan semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari delapan semester dan selama-lamanya 14 semester setelah pendidikan menengah. Jika para mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya hingga waktu yang ditetapkan, maka mahasiswa tersebut akan mendapat sanksi berupa *drop out* (DO).

Menurut Abidin (2006) bagi mahasiswa, skripsi dianggap sebagai momok yang menakutkan dan beban yang berat serta penghambat kelulusan (menjadi sarjana). Dalam kenyataannya, tidak sedikit para mahasiswa yang dapat menyelesaikan sekitar 140 SKS dalam 4 tahun, tetapi ketika harus mengerjakan skripsi yang berbobot 4 SKS, ternyata ada yang sampai dengan 4 semester baru selesai.

Mahasiswa harus melakukan penelitian dan menuliskannya dalam bentuk skripsi sebagai syarat kelulusan. Skripsi merupakan karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa setingkat strata satu (S1) untuk menyelesaikan tugas akhir atau program studinya. Skripsi merupakan pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan analisisnya dalam mengkaji, menganalisis, memecahkan dan menyimpulkan masalah yang ditelitinya. Tidak sedikit mahasiswa yang menjadi gelisah dan bahkan menjadi cemas akibat tuntutan mengerjakan skripsi. Keharusan menyusun skripsi dimaksudkan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu dan kemampuan sesuai dengan disiplin ilmu yang

dimiliki kedalam kenyataan yang dihadapi, skripsi juga merupakan tolak ukur sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa sesuai dengan ilmu yang dimiliki (Etty, 2006 dalam Pramudhita).

Salah satu contoh kecemasan yang sering ditemui dikalangan mahasiswa tingkat akhir adalah cemas saat menghadapi pembuatan skripsi. Skripsi merupakan tugas akhir bagi mahasiswa di perguruan tinggi yang sering kali menjadi salah satu penyebab kecemasan. Masalah-masalah yang umum dihadapi oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi adalah banyaknya mahasiswa yang tidak mempunyai kemampuan dalam menulis, adanya kemampuan akademis yang kurang memadai, serta kurang adanya ketertarikan mahasiswa pada penelitian (Slamet, 2003 dalam Pramudhita, 2013).

Kegagalan dalam menyusun skripsi juga disebabkan oleh adanya kesulitan mahasiswa dalam mencari judul skripsi, kesulitan mencari literatur dan bahan bacaan, dana yang terbatas, serta adanya kecemasan dalam menghadapi dosen pembimbing (Riewanto, 2003). Cemas menyebabkan seseorang mencoba untuk tidur, namun selama siklus tidurnya klien sering terbangun atau terlalu banyak tidur. Cemas yang berlanjut dapat mempengaruhi kebiasaan tidur yang buruk. (Potter dan Perry, 2005).

Setiap individu membuntuhkan jumlah yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur (Guyton & Hall, 2007). Perubahan pola tidur kebanyakan disebabkan oleh tuntutan sekolah, kegiatan sosial setelah sekolah, dan pekerjaan paruh waktu yang menekan untuk tidur, sehingga menyebabkan dewasa muda akan tidur lebih larut dan bangun lebih cepat pada waktu kuliah. Akibat adanya tuntutan gaya hidup tersebut, maka akan memperpendek waktu yang tersedia untuk tidur dan kebutuhan fisiologis, maka sering kali mengantuk berlebihan di siang hari karena mengalami sejumlah perubahan yang sering kali mengurangi waktu tidur (Potter & Perry, 2005).

Masalah diatas, diperkuat hasil penelitian oleh *National Sleep Foundation* di Amerika dalam Prasadja (2006), bahwa lebih dari sepertiga (36%) dewasa muda usia 18-29 tahun dilaporkan mengalami kesulitan untuk bangun pagi (dibandingkan dengan 20% pada usia 30-64 tahun dan 9% diatas usia 65 tahun), hampir seperempat dewasa muda (22% sering terlambat masuk kelas atau bekerja karena sulit bangun (dibandingkan dengan 11% pada pekerja usia 30-64 tahun dan 5% diatas usia 64 tahun), dan 4% dewasa muda mengeluh kantuk saat bekerja sekurangnya 2 hari dalam seminggu atau lebih (dibandingkan dengan 23% pada usia 30-64 tahun dan 19% diatas usia 65 tahun).

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur pada 12 orang mahasiswa semester akhir di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta didapatkan pengakuan bahwa mereka merasa cemas menghadapi tugas skripsi dan kualitas tidurnya tidak adekuat saat penyusunan skripsi, dari 12 orang tersebut semuanya mengatakan hal yang sama yaitu merasa cemas saat menyusun skripsi dan merasa bermasalah dengan tidurnya, seperti susah untuk memejamkan mata saat di tempat tidur, sering bangun di tengah malam dan sulit untuk tidur kembali dan bahkan sampai mimpi buruk. Kualitas tidur yang buruk dapat menyebabkan seseorang absen dari pekerjaannya dan peningkatan risiko untuk gangguan kejiwaan termasuk depresi (Buysse, 2008).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti telah melakukan penelitian lebih lanjut tentang "Hubungan antara kecemasan dengan kualitas tidur mahasiswa selama penyusunan skripsi di Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta'"

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel pada suatu kelompok subjek yaitu variabel tingkat kecemasan dengan kualitas tidur mahasiswa (Notoadmodjo, 2012), yang dilakukan dari

segi waktu, penelitian menggunakan pendekatan waktu rancangan *survey cross sectional* yaitu metode pengambilan data yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan (Arikunto & Suharsimin, 2010).

### **Variabel Penelitian**

1. Variabel Bebas : Tingkat Kecemasan
2. Variabel Terikat : Kualitas tidur Mahasiswa
3. Variabel pengganggu : Lingkungan, Obat-obatan, Makanan dan Minuman, Dukungan keluarga

Seluruh variabel pengganggu telah diabaikan yaitu dengan cara tidak menjadikan semua faktor variabel pengganggu tersebut sebagai variabel yang diteliti yang artinya seluruh variabel pengganggu tidak dikendalikan.

### **C. HASIL PENELITIAN**

#### **1. Gambaran Umum**

Penelitian ini dilaksanakan terhadap 59 mahasiswa tingkat akhir program studi ilmu keperawatan angkatan 2010 semester 8 di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta berada di jalan Ring Road barat nomor 63, Mlangi, Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.

STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta memiliki 5 program studi diantaranya S1 Keperawatan, DIII Kebidanan, D4 Bidan pendidik, S1 Fisioterapi, S2 Kebidanan.

#### **1. Karakteristik Responden Penelitian**

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yang sedang menyusun skripsi sebanyak 59 mahasiswa. Karakteristik pada mahasiswa sebagai responden penelitian

dikelompokkan berdasarkan usia mahasiswa dan jenis kelamin. Adapun karakteristik responden tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014

Karakteristik responden mahasiswa berdasarkan usia adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Mahasiswa Berdasarkan Usia di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta 2014

Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
21	28	47,5
22	22	37,3
23	9	15,2
Jumlah	59	100

Berdasarkan table 4.1 data di atas dijelaskan bahwa sebagian besar responden mempunyai umur 21 tahun sebanyak 28 responden (47,5%) dan responden dengan usia 23 sebanyak 9 responden (15,2%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014.

Karakteristik responden mahasiswa berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta 2014

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	16	27,1
Perempuan	43	72,9
Jumlah	59	100

Berdasarkan table 4.2 data di atas dijelaskan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah perempuan yaitu sebanyak 43 mahasiswa (72,9%) sedangkan laki-laki sebanyak 16 mahasiswa (27,1%).

3. Hasil Analisis Hubungan Antara Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Selama Penyusunan Skripsi di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti secara lebih terperinci terdapat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Kecemasan	Kualitas Tidur					
	Buruk		Baik		Total	
	F	%	F	%	F	%
Ringan	-	-	-	-	-	-
Sedang	4	6,8	2	3,4	6	10,2
Berat	49	83,1	1	1,7	50	84,7
Panik	3	5,1	0	0	3	5,1
Total	56	94,9	3	5,1	59	100

Bahwa berdasarkan tabel diatas, 49 mahasiswa memiliki kualitas tidur yang buruk dan hal ini berada pada kecemasan berat, dan hanya ada 3 mahasiswa yang mengalami kualitas tidur yang baik, dan dari semua mahasiswa yang telah dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini. tidak ada mahasiswa yang berada pada rentang kecemasan ringan.

#### D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan hasil ada hubungan, hal ini berarti mahasiswa akan mengalami gangguan tidur yang diakibatkan oleh kecemasannya, artinya semakin mahasiswa mengalami kecemasan maka mahasiswa kualitas tidurnya semakin buruk, hal ini sesuai dengan pendapat Prayitno (2004), bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas tidur seseorang adalah kecemasan, dan juga pendapat Hidayat (2006), bahwa kualitas tidur adalah kepuasan seseorang terhadap tidur, sehingga seseorang tersebut tidak memperlihatkan perasaan lelah, mudah terangsang dan gelisah, lesu dan apatis, kehitaman disekitar mata, kelopak mata bengkak, sulit berkonsentrasi sering menguap atau mengantuk.

Penelitian lain yang sama mengenai kecemasan dan kualitas tidur yaitu penelitian dari Komalasari (2010) dengan judul Hubungan antara tingkat kecemasan

dengan kualitas tidur pada ibu hamil trimester III di puskesmas jatinangor kabupaten sumedang, dari penelitian tersebut bahwa terdapat hasil ada hubungan antara kecemasan dengan kualitas tidur pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Jatinangor Kabupaten Sumedang, dengan besar nilai tingkat keeratan hubungan antara kecemasan dengan kualitas tidur sebesar 0,365 menunjukkan hubungan yang rendah antara kecemasan dengan kualitas tidur. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mayoritas responden yang mengalami kecemasan berat sebanyak 49 responden (83,1%). table 4,3, tentang kecemasan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yang terbanyak adalah kecemasan berat yaitu 50 mahasiswa ( 84,7%) sedangkan paling sedikit adalah dalam kecemasan sedang yaitu sebanyak 6 mahasiswa (10,2%). 56 responden diantaranya memiliki kualitas tidur buruk (94,9%), dan 3 responden memiliki kualitas tidur baik (5,1 %). Data tersebut menunjukkan bahwa kejadian kecemasan dalam menghadapi skripsi pada seseorang sangat mempengaruhi kualitas tidur mahasiswa, seseorang memiliki kualitas tidur yang baik jika tidak mengalami kecemasan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas tidur seseorang adalah kecemasan. Menurut Prayitno (2004) menyatakan bahwa adanya kecemasan menyebabkan kesulitan memulai tidur, masuk tidur memerlukan waktu yang lebih dari 60 menit, timbulnya mimpi menakutkan dan mengalami kesukaran bangun di pagi hari, merasa kurang segar.

Dari 59 mahasiswa didapatkan hasil yang paling banyak yaitu mahasiswa yang mengalami kecemasan berat dan kualitasnya buruk sebanyak 49 (83,1%) mahasiswa, sedangkan yang paling sedikit yaitu yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 2 (3,4%) mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas tidur mahasiswa dipengaruhi oleh kecemasan yang dialami mahasiswa, karena salah satu penyebab gangguan tidur adalah faktor instrinsik psikogenetik yang berupa depresi, kecemasan,

stres, iritabilitas, dan marah yang tidak tersalurkan (Nugroho, 2008). Menurut Gawehade (2012), ketika seseorang memiliki kualitas tidur baik, maka segala aktivitas tubuh dan kehidupan sehari-hari akan lancar, sebaliknya jika kualitas tidur buruk berbagai efek negative akan muncul.

Dari hasil uji analisis Chi-Square didapatkan nilai signifikan  $p = 0,004$  hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan kualitas tidur mahasiswa selama menyusun skripsi di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Hal ini sesuai teori yang diungkapkan oleh Potter dan Perry (2005) bahwa salah satu yang mempengaruhi kualitas tidur adalah stres emosional yang berupa kecemasan tentang masalah pribadi.

Stresor dalam hal ini menyusun skripsi, dapat menyebabkan pelepasan epinefrin dari adrenal melalui mekanisme berikut ini, ancaman dipersepsi oleh panca indera, diteruskan ke korteks serebri kemudian ke system limbic dan RAS (*reticular Activating System*) lalu ke hipotalamus dan hipofisis. Kemudian kelenjar adrenal mengsekresikan katekolamin dan terjadilah stimulasi syaraf otonom (Mudjaddid, 2006). Hiperaktivitas system saraf otonom akan mempengaruhi berbagai system organ. Tiga neurotransmitter utama yang berhubungan dengan kecemasan adalah norepinefrin, serotonin, dan GABA (Mudjaddid, 2006).

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Telah diketahuinya tingkat kecemasan mahasiswa selama penyusunan skripsi di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

2. Telah diketahuinya kualitas tidur mahasiswa selama penyusunan skripsi di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
3. Terdapat hubungan antara kecemasan dengan kualitas tidur mahasiswa selama penyusunan skripsi di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

## F. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyarankan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan masalah kecemasan yang berhubungan dengan kualitas tidur seseorang.

2. Bagi mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah kesadaran mahasiswa dan dapat menambah ilmu pengetahuan terkait masalah pentingnya kualitas tidur yang baik guna untuk menjaga dan mempertahankan kesehatan tubuh dengan memperhatikan dan memanejemen kecemasan yang berhubungan dengan kualitas tidur mahasiswa.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini diharapkan untuk bisa meneliti faktor lain yang dimungkinkan dapat mempengaruhi kecemasan dengan kualitas tidur mahasiswa selama penyusunan skripsi seperti studi literatur, kemampuan diri mengerjakan skripsi dan lain-lain.

- Abidin, (2006). *Masalah-masalah yang menghambat penyusunan skripsi*.
- Buyse D.J., Reynolds, C.F., Monk, T.H., Berman, S.R., Kupfer, D.J., (1989). The Pittsburgh Sleep Quality Index: A New Instrument for Psychiatric Practice and Research. *Elsevier Psychiatry Research*. 28: 193-213.
- Guyton, H. (2007). *Fisiologi Kedokteran, Aktifitas Otak -Tidur, Gelombang Otak, Epilepsi, Psikosis*. Jakarta: EGC.
- Hidayat, A. (2007). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi, Konsep dan Prose Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Komalasari,D. (2010). *Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Jatinangor Kabupaten Sumedang*. Skripsi tidak dipublikasikan FIK Universitas Padjadjaran Bandung.
- Mudjaddid, E. (2006). *Pemahaman dan Penanganan Psikosomatik Gangguan Ansietas dan Depresi di Bidang Ilmu Penyakit Dalam. Ed 2*. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, p:913.
- Notoatmodjo, S. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan, Cetakan Kedua. Rineka Cipta : Jakarta*
- Potter & perry (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, proses dan praktik*. EGC, Jakarta.
- Pramudhita., (2012). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir Menghadapi Skripsi Di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.